

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pertamina PT.*Patra Drilling Contractor* Perwakilan Air Serdang dengan ruang lingkup pembahasan pada Pengaruh Beban Kerja Dan Konflik Terhadap Semangat Kerja Karyawan .

1.2 Jenis Dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer atau data langsung, menurut Sugiyono, (2018:213). Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi, dan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah sample responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah karyawan.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner/angket, menurut Sugiyono, (2018:219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

1.4 Populasi

Menurut Arikunto,(2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT.*Patra Drilling Contactor* Perwakilan Air Serdang .Pada

bagian *maintenance* sebanyak 40 karyawan. Pada penelitian ini menggunakan penelitian populasi, Menurut Arikunto, (2013:112) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

1.5 Metode Analisis

1.5.1 Analisis Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya, menurut Sugiyono, (2018:15) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu.

Selain itu, penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah membayangkan dan menggunakan model-model matematis, Teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

1.5.2 Analisis Data

Pada penelitian ini yang di analisis adalah tanggapan responden tentang Beban Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan PT.*Patra Drilling Contractor* Perwakilan Air Serdang , Berdasarkan kuesioner atau angket yang telah disebar. Konsep alat ukur ini berupa kisi-kisi angket, Kisi-kisi angket kemudian dijabarkan kedalam variabel dan indikator, Selanjutnya dijadikan landasan dan pedoman dalam menyusun item-item pernyataan sebagai instrumen penelitian.

Skala pengukuran untuk menentukan nilai jawaban angket dari pertanyaan yang diajukan adalah dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, Pendapat, Dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, Sugiyono (2018:152).

Menurut Sugiyono (2018:153) skala likert sebagai berikut :

1. SS : Sangat Setuju Diberikan Skor :5
2. S : Setuju Diberikan Skor : 4
3. RR : Ragu-Ragu Diberikan Skor : 3
4. TS : Tidak Setuju Diberikan Skor : 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju Diberikan Skor : 1

3.5.3. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1.5.3.1 Uji Validitas

Prawoto (2017:77) Uji validasi adalah uji statistik yang digunakan guna untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur validasi yang diteliti. Uji validasi item dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Untuk menentukan valid atau tidaknya data yang diuji dapat ditentukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

1.5.3.2. Uji Reliabilitas

Prawoto (2017:77) uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam kendalanya mengukur suatu variabel. Untuk menentukan reliabel atau tidak bisa digunakan batasan

tertentu seperti 0,6, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal (*stability/test retest, equivalent* atau gabungan keduanya) dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument). Setelah penelitian selesai dilakukan maka untuk mengukur pertanyaan dari masing-masing variabel penelitian, dilakukan uji reliabilitas yaitu *Alpha Cronbach's* maka digunakan program SPSS Versi 25 for Windows.

Pada penelitian ini menggunakan metode *cronbach Alpha*. Reliabilitas dapat diketahui dengan melihat criteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabel..

1.5.3.3. Transformasi Data

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, Tahap awal yang dilakukan adalah mentransformasikan data yang diolah berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Jawaban responden diberi skor atau nilai berdasarkan skala likert, yang alternatif jawabannya terdiri dari sangat setuju, Setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju Sugiyono (2018:153). Data jawaban responden adalah bersifat ordinal, Syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dilakukan skala interval melalui *Method of Successive Interval* (MSI).

Adapun transformasi tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- a. Perhatikan setiap item pertanyaan dalam kuesioner.

- b. Untuk setiap item tersebut, tentukan beberapa orang responden yang mendapat skor 1,2,3,4,5, yang disebut frekuensi.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden yang disebut proporsi.
- d. Hitungan proporsi kumulatif.
- e. Gunakan tabel normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif.
- f. Nilai desitas normal (f_d) yang sesuai dengan nilai z.
- g. Tentukan nilai interval (*scale value*) untuk setiap skor jawaban sebagai berikut:

$$\text{Nilai Interval} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area at lower limit}) - (\text{Area at upper limit})}$$

Dimana :

- a) Area under upper limit : kepadatan batas bawah
- b) Density at upper limit : kepadatan batas atas
- c) Density at lower limit : daerah di bawah batas atas
- d) Area under lower limit : daerah di bawah batas bawah
- e) Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu *skala value*(SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

3.5.3.4 Uji Asumsi Klasik

Prawoto (2017:103). Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi untuk menguji

hipotesis penelitian, analisis mengharuskan beberapa asumsi yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut :

3.5.3.5 Uji Normalitas

Prawoto (2017:106) uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Bisa dikatakan sebagai sample besar .

Uji statistik normalitas yang dapat digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan ialah jika nilai sig lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.

3.5.3.6 Uji Multikolinearitas

Parwoto (2017:108) Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terdapat variabel terikatnya menjadi terganggu. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *variance Inflation Factors* (VIF).

Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai VIF < 10 . Maka , tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independent, dan sebaliknya jika ditunjukkan nilai VIF seluruhnya > 10 , sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinearitas.

3.5.3.7 Uji Heteroskedastisitas

Parwoto (2017:63) Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua pengamatan pada mode regresi. Perlu dilakukannya uji Heteroskedastisitas ialah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji glesjer.

Uji glesjer dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independent dalam model. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan uji Autokorelasi karena uji Autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan data *cross section*, seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi.

3.5.3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen).

Regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi linear berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah semangat kerja sedangkan variabel bebas adalah beban kerja dan konflik kerja

Menurut Sugiyono (2018:304) Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

keterangan :

- a = nilai konstanta
- b₁, b₂ = nilai koefisien regresi variabel bebas
- X₁ = Beban Kerja
- X₂ = Konflik Kerja
- Y = Semangat Kerja
- e = error term

3.5.3.9. Uji Hipotesis

Setelah koefisien regresi diperoleh langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada dua macam uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

a. Pengujian Secara Individual / Parsial (Uji-T)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen beban kerja (X_1) dan konflik kerja (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) .

Langkah-langkah uji t sebagai berikut :

a. Penentuan Hipotesis

1. Untuk variabel beban kerja (X_1) terhadap Semangat Kerja (Y)

H_0 : $b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan Beban Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan PT.*Patra Drilling Contractor* Perwakilan Air Serdang.

H_a : $b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan Beban Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan PT.*Patra Drilling Contractor* Perwakilan Air Serdang.

2. Untuk variabel konflik kerja (X_2) terhadap semangat kerja (Y)

H_0 : $b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan konflik kerja terhadap semangat kerja karyawan PT. *Patra Drilling Contractor* Perwakilan Air Serdang .

H_a : $b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan Beban kerja terhadap PT.*Patra Drilling Contractor* Perwakilan Air Serdang.

Tingkat signifikan menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

b. Menentukan t_{hitung}

Nilai t_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS.

c. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel independen).

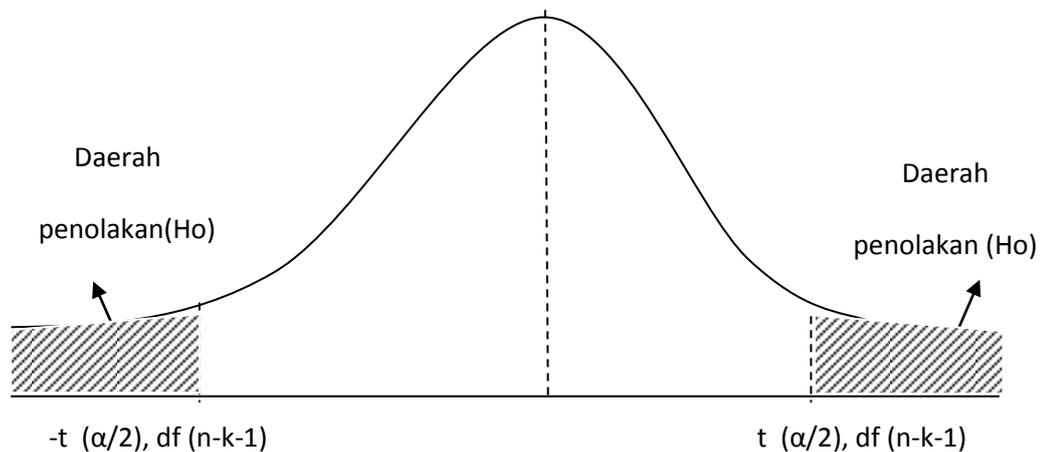
d. Kriteria pengujian :

a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak signifikan.

b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya signifikan.

e. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

f.



Gambar 3.1

Interval Keyakinan 5 % Untuk Uji Dua Sisi

b. Pengujian Secara Bersama-sama / Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Artinya variabel X_1 dan variabel X_2 Secara bersama-sama di uji apakah di uji memiliki signifikan atau tidak.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ artinya , tidak ada pengaruh beban kerja dan konflik kerja terhadap semangat kerja karyawan PT.*Patra Drilling Contractor* Perwakilan Air Serdang .

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$ artinya, ada pengaruh beban kerja dan konflik kerja terhadap semangat kerja karyawan PT.*Patra Drilling Contractor* Perwakilan Air Serdang .

Menentukan taraf nyata (α) dengan Ftabel

Taraf nyata dari F-tabel ditentukan dengan derajat bebas $N1 = k-1$ dan $N2 = n-k$, dimana : $N1 =$ pembilang atau df 1, $N2 =$ penyebut atau df 2, $n =$ jumlah responden, $k =$ jumlah variabel independen + dependen.

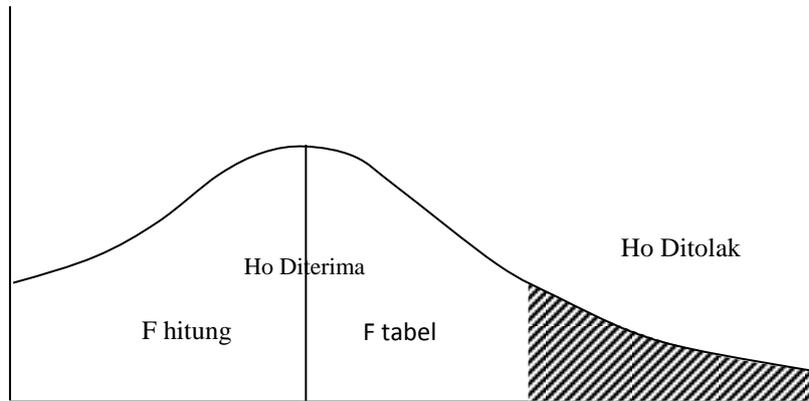
a. Menentukan kriteria pengujian

Ho diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

b. Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah HO diterima atau di tolak



Gambar 3.2

Kurva Pengujian Hipotesis Simultan

6.5.8. Analisis Kofisien Determinasi (R^2)

Priyanto (2016:63) analisi R^2 (*R square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen .

Nilai R^2 dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

6.5.9. Batasan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Beban kerja (X_1) dan Konflik Kerja (X_2) variabel independen terhadap Semangat Kerja (Y) variabel dependen. Secara teoritis operasional variabel unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel perasional sehingga dapat diamati dan diukur untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Beban Kerja	Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi secara sistematis dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektifitas kerja suatu unit organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi pekerjaan 3. Penggunaan waktu kerja 4. Standar pekerjaan (Komang, 2021:35)
Konflik Kerja	Konflik kerja adalah kondisi terjadinya ketidak cocokan antar nilai ataupun yang ingin dicapai, baik yang ada dalam diri individu maupun hubungannya dengan orang lain. Kondisi yang telah dikemukakan tersebut dapat mengganggu, bahkan menghambat tercapainya emosi atau stress yang mempengaruhi efesiensi dan produktivitas kerja,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi kerja yang tidak dilakukan 2. Ketergantungan dalam pelaksanaan tugas 3. Tugas yang tidak tidak jelas (tidak ada deskripsi jabatab) 4. Perbedaan dalam orientasi kerja 5. Perbedaan dalam memahami tujuan organisasi 6. Perbedaan persepsi 7. Sistem kompetensi intensif (<i>reward</i>) 8. Strategi permotivasian yang tidak tepat <p style="text-align: right;">(Makunegara,2022:156)</p>
Semangat Kerja	semangat kerja adalah suasana batin untuk melakukan pekerjaan secara lebih giat sehingga pekerjaan cepat selesai dan lebih baik serta ongkos per unit dapat diperkecil.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin yang tinggi 2. Kualitas untuk bertahan 3. Kekuatan untuk melawan frustasi 4. Semangat kelompok (Busro,2018:331)